

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengembangan buku ajar kimia sekolah Menengah Atas (SMA) melalui inovasi materi pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 sangat perlu dilakukan terutama dalam memenuhi tuntutan peningkatan mutu pendidikan. Seiring dengan upaya peningkatan mutu pendidikan, inovasi pembelajaran merupakan salah satu hal yang mendapat perhatian, disamping sarana penunjang pembelajaran, agar pembelajaran optimal maka pembelajaran harus efektif dan selektif sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan didalam meningkatkan prestasi belajar siswa (Situmorang, dkk, 2005). Pendidikan merupakan saluran yang dapat mengungkapkan gagasan dan nilai-nilai baru, sekaligus memiliki dampak yang cukup besar bagi kehidupan masyarakat. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Buku pelajaran merupakan salah satu sumber belajar yang memberikan andil cukup besar dalam upaya memperluas kesempatan memperoleh pendidikan dan meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran (Sitepu, 2005). Kebutuhan akan buku pelajaran semakin terasa ketika jumlah dan mutu guru yang tersedia belum memadai. Di tempat-tempat tertentu, masih banyak guru yang mengandalkan buku pelajaran sebagai satu-satunya sumber belajar dan pembelajaran. Guru mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran dengan mengacu sepenuhnya pada isi buku pelajaran (Hanafiah, 2009). Siswa juga menggunakan buku pelajaran di sekolah dan di rumah sebagai sumber belajar utama. Buku pelajaran ataupun biasa disebut dengan buku ajar menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. II Tahun 2005 adalah buku

acuan wajib yang digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketaqwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. buku pelajaran adalah buku acuan yang digunakan di berbagai tingkat pendidikan sebagai sumber dan media pembelajaran yang memuat materi pembelajaran dan sesuai dengan kurikulum pendidikan berstandar nasional . Buku-buku pelajaran yang beredar dipasaran harus benar-benar teruji kualitasnya sebagai sumber dan media pembelajaran . Setiap buku pelajaran yang akan digunakan di sekolah-sekolah sebagai sumber dan media pembelajaran harus sudah melalui proses penilaian buku pelajaran sebagai pengendalian mutu buku pendidikan yang berstandar nasional.

Bahan ajar bermutu harus mampu menyajikan materi ajar sesuai dengan tuntutan kurikulum, mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), dan dapat menjembatani pembelajaran agar kompetensi yang telah ditetapkan dapat tercapai (Situmorang, 2013), dengan demikian penyusunan buku bermutu sangat diperlukan guna membantu siswa untuk belajar, dan memenuhi kebutuhan siswa belajar mandiri.

Kimia salah satu mata pelajaran wajib peminatan bidang MIPA dalam kurikulum 2013 pembelajaran di Kelas X SMA merupakan ilmu yang kaya akan konsep yang bersifat abstrak. Kimia bukanlah pelajaran yang baru bagi siswa, namun seringkali dijumpai siswa-siswi yang menganggap materi kimia rumit dan sulit dipelajari, sehingga siswa sudah terlebih dahulu merasa kurang mampu untuk mempelajarinya. Hal ini mungkin disebabkan oleh penyajian materi yang rumit, kurang menarik, monoton dan membosankan, dimana konsep dasar kimia menjadi tidak menarik dan semakin sulit dipahami siswa. Untuk mengatasinya diperlukan inovasi dalam penerapan model maupun metode pengajaran kimia yang dihubungkan dalam kehidupan sehari-hari. Inovasi tersebut selain dilakukan oleh guru pada proses belajar mengajar di kelas, secara tidak langsung juga dapat dilakukan dengan mengembangkan buku ajar yang digunakan dalam belajar kimia. Buku pelajaran yang menarik, sistematis dan mudah dipahami akan

membantu membuat siswa tertarik untuk mempelajari kimia. Buku pelajaran merupakan buku yang menjadi pegangan siswa pada jenjang tertentu sebagai media pembelajaran yang berkaitan dengan bidang studi tertentu (Sitepu, 2008)

Pengadaan materi pelajaran bermutu menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan dapat dilakukan melalui bahan ajar bermutu. Bahan ajar bermutu harus mampu menyajikan materi ajar sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013, mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), dan dapat menjembatani pembelajaran agar kompetensi yang telah ditetapkan dapat tercapai (Situmorang, dkk, 2013) Di samping itu, pembelajaran inovatif dapat memberi peluang meningkatkan mutu pendidikan. Pemilihan buku sebagai sumber belajar harus memperhatikan kesesuaian materi ajar dengan tujuan pengajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran, dan menyediakan fasilitas yang memungkinkan siswa belajar secara maksimum.

Beberapa persyaratan yang diperlukan untuk menjadikan buku sebagai sumber belajar, yaitu ketersediaan yang dapat dijangkau oleh pebelajar, dapat membantu siswa untuk belajar, dan memenuhi kebutuhan para siswa dalam belajar mandiri. Buku ajar yang baik harus mampu memotivasi pembelajar dengan memanfaatkan hal-hal menarik seperti gambar, ilustrasi, contoh soal (kasus), memiliki materi yang mencukupi untuk mendukung pengajaran, dan dapat dipergunakan untuk mendukung kegiatan pemecahan masalah. Buku ajar berguna untuk mengembangkan wawasan terhadap proses pembelajaran yang ditempuh, memberikan pemandu materi pembelajaran yang dipelajari dan langkah-langkah operasional untuk menelusuri secara lebih teliti materi standar secara tuntas. Inovasi pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kimia sangat perlu dilakukan karena berhubungan dengan peningkatan kualitas lulusan dalam mengisi lapangan kerja bidang kimia. Pemanfaatan teknologi informasi untuk pembelajaran juga telah mendorong pergeseran pembelajaran dari pembelajaran konvensional kepada pembelajaran mandiri sehingga kesan pembelajaran dapat lebih lama diingat oleh siswa. pembelajaran inovatif sangat diperlukan dan dapat dituangkan dalam bahan ajar

agar terjadi komunikasi optimum dan efisien antara guru dengan siswa di dalam proses belajar-mengajar. pembelajaran inovatif yang dituangkan di dalam bahan ajar sangat penting sehingga dapat memberikan hasil belajar lebih baik dan terjadi peningkatan efektivitas pembelajaran menuju pembaharuan. Tujuan pengembangan buku ajar kimia inovatif adalah untuk memperoleh buku kimia standar untuk dipergunakan sebagai media pembelajaran pada pengajaran kimia.

Buku pelajaran Kimia merupakan buku pegangan guru dan buku pegangan siswa dalam menyajikan materi sesuai Kurikulum 2013 apabila dicermati, meskipun penulisan buku tersebut sudah disesuaikan dengan tingkat kemampuan pembacanya, masih ada saja permasalahan yang berkaitan dengan kesulitan membaca yang dihadapi siswa. Buku pelajaran yang baik berisi informasi yang lengkap tentang bahan ajar dan disertai dengan tugas, latihan, dan soal-soal, sehingga pembelajar dan siswa tidak perlu lagi membuang waktu untuk mencari dan melengkapinya dari sumber-sumber lain, kecuali untuk pengayaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Munthe (2011) menemukan bahwa pokok bahasan dan urutan materi kimia yang terdapat dalam buku ajar yang beredar di kota Medan belum sepenuhnya disusun secara terpadu untuk mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Ketidaksesuaian tersebut diakibatkan beberapa hal antara lain : lepas dari tujuan, penjelasannya yang cenderung bertele-tele, indikator yang kurang penjelasan materinya atau malah terlalu singkat, dan kurang penyajiannya masalah diskusi.

Hasil penelitian yang dilakukan Parulian (2013) menemukan bahwa pengajaran dengan menggunakan buku ajar kimia Inovatif dapat meningkatkan hasil belajar rata-rata 74,25% sedangkan pengajaran dengan buku pegangan siswa meningkatkan hasil belajar rata-rata 73%.

Lebih lanjut Simatupang (2013), menemukan bahwa hasil uji coba terhadap usulan susunan materi kimia pada buku SMA/MA kelas X Semester II pada guru kimia berada pada angka 3,81 yang menyatakan bahwa urutan materi yang diusulkan sudah Valid dan tidak perlu dilakukan revisi kembali.

Merujuk pada penelitian diatas disertai adanya berbagai pendapat tentang penggunaan buku ajar kimia, penulis ingin mengembangkan buku pelajaran kimia kelas X SMA semester I sesuai kurikulum 2013 yang didalamnya diintegrasikan inovasi pembelajaran baik berupa media, metode, dan atau model pembelajaran, dan melakukan penelitian terhadap hasil belajar dengan judul **“Pengembangan buku ajar kimia Inovatif kelas X SMA semester I sesuai kurikulum 2013.**

1.2 Identifikasi Masalah

Secara umum permasalahan dalam penelitian ini adalah, bagaimanakah buku pelajaran kimia SMA kelas X semester I yang dikembangkan dengan inovasi-inovasi pembelajaran baik berupa media maupun metode pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif, efektif, dan menyenangkan, serta membantu peserta didik memperoleh hasil belajar yang optimal. Untuk keakuratan penelitian yang dilakukan, maka berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dilakukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Buku pelajaran merupakan salah satu akses pendidikan yang penting dalam menyelenggarakan pendidikan nasional.
2. Buku pelajaran harus didasarkan pada kurikulum dan memenuhi kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) sesuai standar isi.
3. Urutan materi pelajaran yang baik dan standar sehingga diperoleh buku ajar kimia yang standar.
4. Mengintegrasikan metode pembelajaran inovatif sehingga diperoleh buku ajar yang inovatif.
5. Keefektifan buku ajar kimia inovatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan penelitian maka masalah dibatasi sebagai berikut:

1. Urutan materi yang akan dikembangkan pada buku ajar inovatif adalah materi yang terdapat dalam buku ajar kimia SMA kelas X semester I, yang mengacu pada Standar isi Kurikulum 2013.

2. Komponen yang akan diintegrasikan ke dalam buku ajar kimia inovatif adalah metode atau strategi pembelajaran dan media pembelajaran yang sesuai dan biasa digunakan pendidik dalam mengajar .
3. Menyusun buku ajar kimia inovatif yang baik agar dapat membantu siswa dalam pembelajaran untuk kelas X SMA semester I yang mengacu pada standar kelayakan isi, penyajian, bahasa, serta standar kompetensi lulusan.
4. Menguji coba buku pelajaran kimia Inovatif tersebut kepada guru kimia yang memiliki kualifikasi pendidikan S1 dan masa kerja minimal 3 (tiga) tahun, serta kepada dosen yang memiliki kualifikasi pendidikan S3 dan berkompeten dalam bidang penyusunan buku.
5. Menguji keefektifan buku ajar kimia inovatif melalui pembelajaran pada salah satu dari 3 pokok bahasan yang ada dalam buku ajar kimia inovatif SMA kelas X semester I sesuai dengan pokok bahasan yang sedang berjalan.

1.4 Rumusan Masalah

Untuk memberikan arah penelitian yang lebih spesifik maka dibuat rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja materi kimia inovatif layak dan tepat untuk diajarkan di SMA kelas X semester I sesuai Kurikulum 2013 agar pembelajaran lebih sistematis dan mudah dipahami oleh siswa
2. Apakah materi buku ajar kimia inovatif yang dipergunakan di SMA kelas X semester I telah sesuai dengan standar isi Kurikulum 2013
3. Bagaimanakah hasil pengembangan buku ajar kimia inovatif layak dipergunakan dalam pembelajaran kimia untuk SMA kelas X semester I sesuai Kurikulum 2013
4. Bagaimanakah pendapat guru kimia yang mengajar di kelas X SMA terhadap hasil pengembangan buku ajar kimia standar SMA kelas X semester I sesuai Kurikulum 2013

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengembangkan buku ajar kimia SMA kelas X semester I melalui inovasi pembelajaran dan integrasi pendidikan karakter yang digunakan untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif, efektif dan menyenangkan, serta membantu peserta didik memperoleh hasil belajar yang optimal. Sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan buku ajar kimia inovatif kelas X Semester I sesuai kurikulum 2013 yang digunakan pada SMA Kabupaten Deli Serdang.
2. Menyusun urutan materi kimia inovatif kelas X SMA semester I sesuai sistematis Kurikulum 2013.
3. Mengetahui materi kimia apa saja yang layak dan tepat untuk diajarkan di SMA kelas X semester I sesuai kurikulum 2013 agar pembelajaran lebih sistematis dan mudah dipahami siswa dalam pembelajaran menurut Badan Standard Nasional Pendidikan (BSNP).
4. Mengetahui pendapat guru kimia di SMA terhadap hasil pengembangan buku ajar kimia standar kelas X semester I sesuai kurikulum 2013.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat nyata kepada tenaga pendidik dan peserta didik yaitu:

1. Mendapatkan buku ajar kimia untuk siswa SMA kelas X semester 1 sesuai tuntutan kurikulum 2013
2. Sebagai masukan bagi guru kimia bagaimana mengembangkan buku ajar yang sesuai dengan kurikulum untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa lebih mandiri
3. Sebagai masukan bagi guru kimia bagaimana memperbaiki pembelajaran melalui tahapan perbaikan – perbaikan dengan menggunakan pengembangan buku ajar

4. Bagi pengarang dan penerbit buku, merupakan masukan untuk memperhatikan pengembangan inovasi pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran.

1.7 Defenisi Operasional

1. Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral (wikipedia.com)
2. Inovasi adalah proses kreatif dalam melakukan penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada. (Kamus Besar Bahasa Indonesia)
3. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. (wikipedia.com)

